Melangkah dengan Lutut Unta

Panggilan suara terompet yang berulang dari surga adalah Kolose 4:2. Musim doa dan syafaat yang sungguh-sungguh akan datang kembali ke gereja dengan dorongan dan urgensi yang baru (Ef. 6:18; Kol. 4:12). Ini adalah jalan menuju kehidupan yang berkemenangan di dalam Kristus (Matius 26:41).

Rasul Yakobus dikenal di gereja mula-mula sebagai pria berlutut tebal. Secara harfiah, seorang pria dengan "lutut unta" karena dia menghabiskan banyak waktu dalam doa. Yakobus mengingatkan orang-orang kudus bahwa jika orang percaya menghabiskan waktu dalam doa yang sungguh-sungguh, mereka akan memiliki hikmat dan kasih karunia untuk mengatasi cobaan yang berat di sepanjang jalan (Yakobus 1:5; 4:3,6). Kita menarik kasih karunia ketika kita merendahkan diri di atas lutut kita di hadapan Pencipta kita (ayat 7).

Tahun ini, kita harus mengobarkan api doa (Roma 12:12). Gereja membutuhkan Pentakosta yang segar! Sebagaimana Samuel Chadwick dengan ringkas mengatakannya "agama Kristen tidak berpengharapan tanpa Roh Kudus." Pada akhir 1871, setelah kebakaran hebat di Chicago, Moody yang berumur 34 tahun menulis, "... Saya menangis sepanjang waktu supaya Tuhan akan memenuhi saya dengan RohNya. Suatu hari, di kota New York - oh, hari yang luar biasa! - Saya tidak bisa menggambarkannya. Saya jarang menyebutnya; itu adalah pengalaman yang terlalu sakral untuk diceritakan ..."

Doa adalah tujuan hidup di atas altar hati kita. Doa yang lahir dari roh tidak timbul dari emosi tetapi mengalir dari bantuan supranatural Roh Kudus. "penyediaan Roh" (Fil 1:19, KJV) ini adalah kebutuhan besar di masa ini. Roh anugerah ini akan menjadi kekuatan kita untuk mengatasi setiap cobaan dalam hidup.

Doa adalah air mancur dan pintu gerbang menuju mata air pewahyuan (Yes 64:4). Andrew Bonar, pendeta suci Skotlandia menulis pada tahun 1877, "... satu percikan petir (penerangan) bernilai seribu api lilin yang tenang; jadi satu kalimat yang diberikan oleh Roh Kudus berharga lebih banyak dari yang lain. "Kita membutuhkan bimbinganNya yang berharga lebih dari emas (Yes 63:11,14). Semoga unta-unta ini (lutut-lutut) membawa kita ke tanah kanaan dari kebaikan dan pewahyuan.